

## JCI Daily Data

25-September		8.040,67
Change (dtd/ytd)	-1,06%	13,57%
Volume (bn/shares)		47,14
Value (tn IDR)		22,16
Net Buy (Sell, bn IDR)		-1.002.05

## Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.8	3.0
US Inflation Rate (YoY)	2.7	2.4
US FFR	4.25	4.50
Ind Real GDP (YoY)	5.12	4.87
Ind Inflation rate (YoY)	2.31	2.37
BI 7-day repo rate	4.75	5.00
Ind ICOR	6.33	6.02

## Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	45.947,32	-0,38	8,00
S&P 500	6.604,72	-0,50	12,29
Nasdaq	22.384,70	-0,50	15,92
FTSE 100	9.213,98	-0,39	12,74
Nikkei	45.610,05	-0,32	14,33
HangSeng	26.484,68	-0,13	32,03
Shanghai	3.853,30	-0,01	14,96
KOSPI	3.415,10	-1,61	42,33

## FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.750	-0,44	-3,87
EUR/USD	1,1671	0,04	12,72
GBP/USD	1,3345	-	6,62
USD/JPY	149,68	0,08	5,02

## Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,417	0,001	-0,09
US	4,172	0,002	-0,08
UK	4,757	0,088	0,03
Japan	1,648	-0,002	0,50

## Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	65,25	0,42	-9,02
Gold (USD/Onc)	3.749,04	-0,01	42,85
Nickel (USD/Ton)	15.279,00	-0,90	-0,32
CPO (MYR/Ton)	4.370,00	0,11	-10,10
Tin (USD/Mtr Ton)	34.440,00	0,35	18,42
Coal (USD/Ton)	103,85	0,24	-17,09

## Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.50	2.75
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



## Key Points:

- IHSG melemah -1,06% ke level 8.040,67
- Imbal hasil SBN naik +4,0245bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 16.750.
- GDP AS tumbuh 3,8% yoy pada kuartal-II 2025. Serta, Trump memberlakukan tarif impor pada *furniture* dan truk berat.

IHSG ditutup melemah pada perdagangan hari Kamis (25/09) sebesar -1,06% di level 8.040, penurunan pertama sejak berhasil bergerak solid selama tiga hari terakhir. Pergerakan IHSG melemah sejalan dengan investor asing yang membukukan *net sell* sebesar IDR1 triliun atau *net buy* (ytd) masih mengalami penyusutan sebesar -IDR54.18 triliun. Sebagian besar sektor mengalami kemerosotan dengan penurunan terdalam pada perdagangan hari kemarin adalah sektor barang baku (-3,03%) disusul sektor transportasi & logistik dan sektor perindustrian masing-masing sebesar -2,63% dan -1,67%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat turun -0,22% pada perdagangan hari Kamis (25/09). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terdepresiasi 0,44% di level Rp16.750 per dollar US.

## Market Comment:

Pada perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh sentimen global yaitu baik GDP maupun durable goods AS mencatatkan pertumbuhan diatas ekspektasi pasar. Disamping itu, para pelaku pasar juga masih menanti rilis data inflasi AS. Selain dari data ekonomi yang akan menjadi sentimen pernyataan Trump terkait penerapan tarif tinggi untuk furniture dan truk berat akan menjadi sentimen penggerak pasar pada hari ini.

Sedangkan dari dalam negeri inflasi diproyeksikan naik tipis pada 2026 yang disebabkan oleh depresiasi nilai tukar rupiah. Kami memproyeksikan IHSG akan bergerak mixed dengan potensi rawan terkoreksi. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak pada range 7.980 – 8.250 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.3 – 6.4.

## Macroeconomics Updates

**Pesanan Barang Tahan Lama AS Naik Tak Terduga.** Pesanan barang tahan lama di AS naik 2,9% secara bulanan menjadi USD312,1 miliar pada Agustus 2025, membalikkan penurunan 2,7% yang direvisi pada Juli dan lebih baik dari perkiraan pasar sebesar 0,5% penurunan. Namun, sebagian kenaikan tersebut kemungkinan disebabkan oleh kenaikan harga dibandingkan peningkatan volume, karena tarif impor barang meningkatkan biaya produksi. Ini merupakan kenaikan pertama dalam pesanan barang dalam tiga bulan terakhir. Pesanan baru naik 0,4% jika tidak termasuk transportasi, dan 1,9% jika tidak termasuk pertahanan. Sementara itu, pesanan untuk barang modal non-pertahanan tanpa pesawat terbang, yang menjadi indikator penting untuk rencana pengeluaran bisnis, naik 0,6% pada Agustus, setelah kenaikan 0,8% pada bulan sebelumnya. (Trading Economics)

**Laju Pertumbuhan GDP AS Direvisi Naik Secara Signifikan.** Ekonomi AS tumbuh sebesar 3,8% secara tahunan pada kuartal kedua 2025, jauh lebih tinggi dari perkiraan kedua sebesar 3,3%, dan menandai kinerja terkuat sejak kuartal-III 2023. Angka yang lebih tinggi dari perkiraan ini terutama disebabkan oleh revisi ke atas pada pengeluaran konsumen. PCE naik 2,5% (dibandingkan 1,6% pada perkiraan kedua). Di sisi lain, kontribusi dari perdagangan bersih direvisi turun, karena ekspor menurun dengan laju yang lebih cepat (-1,8% vs -1,3%) dan impor turun 29,3% (vs -29,8%). (Trading Economics)

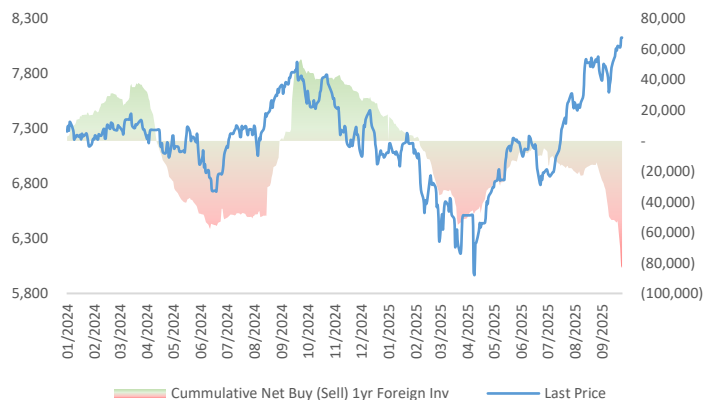
**Trump Memberlakukan Tarif Impor pada Furniture dan Truk Berat.** Presiden Donald Trump mengumumkan pada Kamis bahwa mulai 1 Oktober, Amerika Serikat akan memberlakukan tarif impor baru: 50% untuk lemari dapur dan wastafel kamar mandi, 30% untuk perabotan berlapis kain, dan 25% untuk truk berat. Dia menyatakan di media sosial bahwa produsen asing “membanjiri Amerika Serikat” dengan produk-produk ini, sehingga memerlukan tarif “untuk alasan keamanan nasional dan lainnya.” Trump menekankan bahwa truk berat dan suku cadang buatan asing merugikan produsen dalam negeri, dan langkah ini diposisikan sebagai tindakan perlindungan bagi industri Amerika. (Trading Economics)

## Corporate Actions

**Merdeka Copper Gold (MDKA) Cetak Rugi Bersih Rp265 Miliar Semester I/2025.** PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA) menyampaikan laporan keuangan untuk semester I/2025. MDKA membukukan rugi yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk sebesar USD15,8 juta, atau setara Rp256,4 miliar (kurs Jisdor 30 Juni 2025 Rp16.231 per dolar AS). Rugi yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk ini naik dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar USD12,5 juta. Adapun pendapatan MDKA tercatat turun hingga 21,87% secara tahunan dari USD1,09 miliar, menjadi USD854,5 juta. Pendapatan perseroan dikontribusi oleh penjualan emas, perak, katoda tembaga, NPI, nikel matte, dan bijih nikel limonit sebesar USD852,6 juta. Rinciannya, penjualan ke pihak ketiga domestik sebesar USD634,3 juta, sementara ekspor senilai USD225,18 juta. Adapun sampai 30 Juni 2025, jumlah aset MDKA tercatat mencapai USD5,28 miliar, dari sebelumnya sebesar USD5,23 miliar pada 31 Desember 2024. (Bisnis Indonesia)

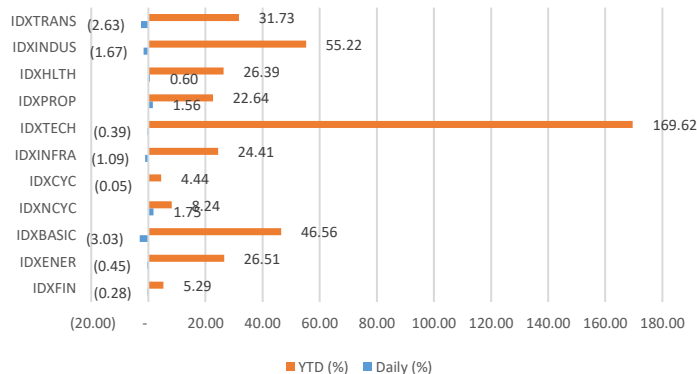
**Laba Merdeka Battery (MBMA) Anjlok 71% Jadi Rp94,98 Miliar Semester I/2025.** PT Merdeka Battery Materials Tbk. (MBMA) mencatatkan kinerja negatif sepanjang semester I/2025 dengan membukukan penurunan laba dan pendapatan. Berdasarkan laporan keuangan per 30 Juni 2025, MBMA mencatatkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar USD5,85 juta atau sekitar Rp94,98 miliar (asumsi kurs Rp16.231 per dolar AS). Torehan laba pada semester I/2025 itu anjlok 71,3% dari posisi yang dicatatkan MBMA pada periode yang sama tahun sebelumnya sebesar USD20,39 juta atau sekitar Rp330,96 miliar. Penurunan laba bersih MBMA ini sejalan dengan kinerja pendapatan yang terkoreksi 31,89% secara tahunan (*year on year*) menjadi USD627,70 juta atau setara Rp10,18 triliun dari sebelumnya USD921,64 juta atau setara Rp14,95 triliun pada semester I/2024. Seiring dengan turunnya pendapatan, beban pokok pendapatan juga ikut menyusut menjadi sebesar USD578,7 juta atau setara Rp9,38 triliun. (Bisnis Indonesia)

**Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv**



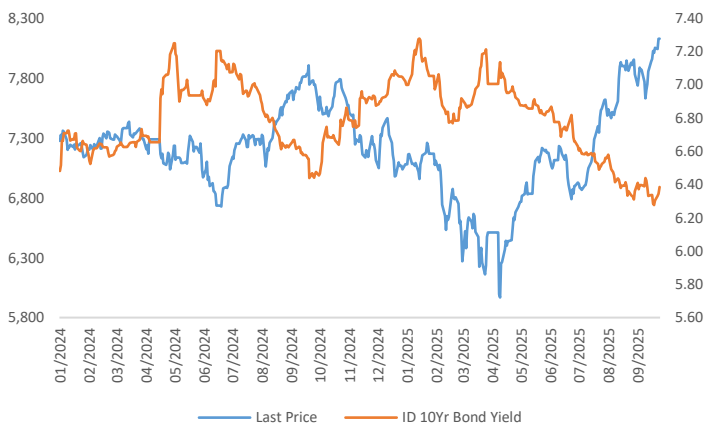
Source: Bloomberg; PLI Research

**Figure 2. Sectors Movement**



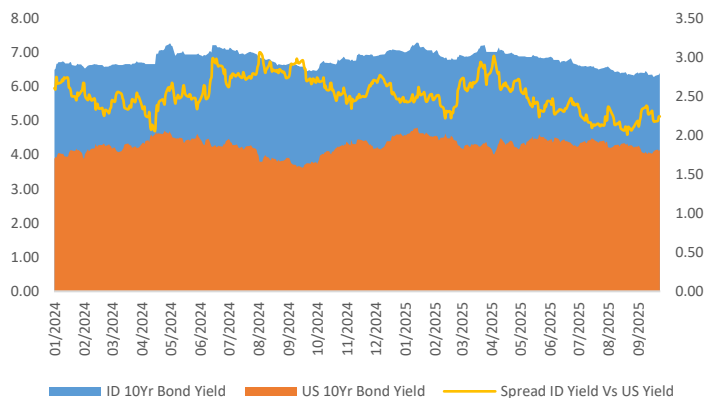
Source: Bloomberg; PLI Research

**Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield**



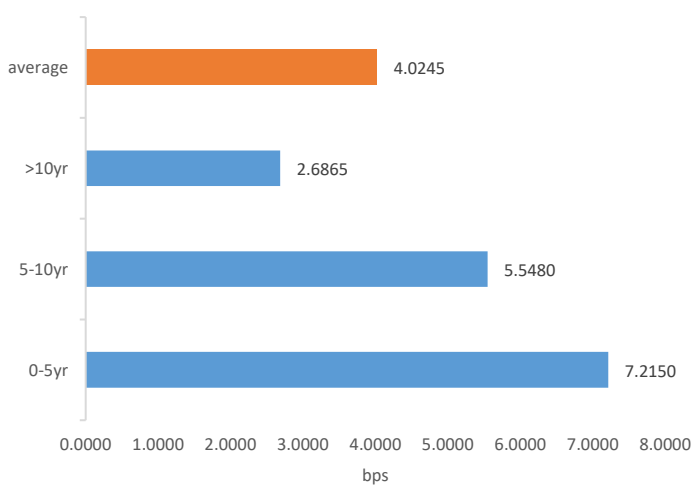
Source: Investing; PLI Research

**Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US**



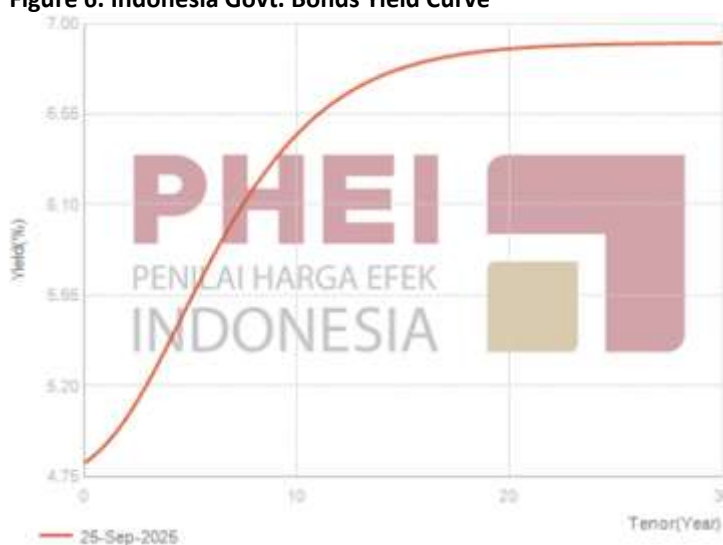
Source: Investing; PLI Research

**Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)**



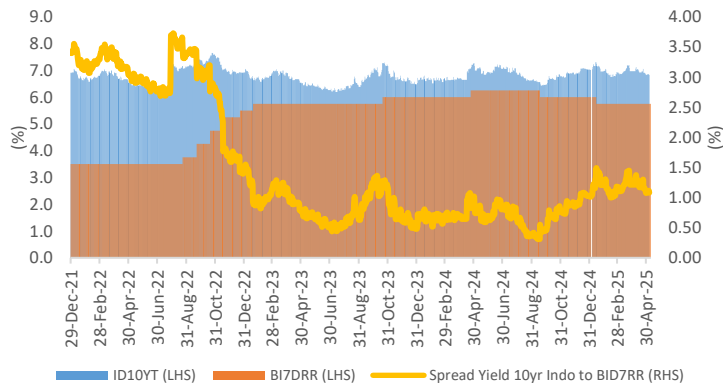
Source: IBPA; PLI Research

**Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve**



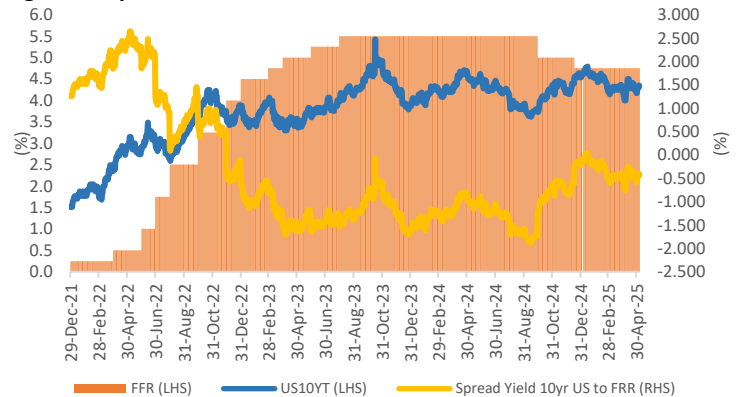
Source: IBPA; PLI Research

**Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR**



Source: Infovesta; PLI Research

**Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR**



Source: Infovesta; PLI Research

**Figure 9. Top 10 Gainers**

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	ZATA	81	60	35.00%
2	FUTR	500	400	25.00%
3	RANC	650	520	25.00%
4	SHIP	5,375	4,300	25.00%
5	KONI	1,965	1,575	24.76%
6	FAST	464	372	24.73%
7	RISE	2,780	2,230	24.66%
8	CSIS	220	177	24.29%
9	CLAY	2,700	2,250	20.00%
10	CSMI	540	450	20.00%

Source: IDX; PLI Research

**Figure 10. Top 10 Losers**

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	LIVE	238	278	-14.39%
2	FISH	2,550	2,960	-13.85%
3	SOSS	790	915	-13.66%
4	GDYR	1,325	1,480	-10.47%
5	TALF	550	610	-9.84%
6	EMAS	2,300	2,640	-12.88%
7	MDKA	2,070	2,280	-9.21%
8	HEXA	4,850	5,325	-8.92%
9	REAL	82	90	-8.89%
10	DOSS	156	171	-8.77%

Source: IDX; PLI Research

**Figure 11. Top Trading Value**

No	Ticker	Value	(%)
1	BBCA	7,817	20.46%
2	BBRI	6,368	16.67%
3	EMAS	2,839	7.43%
4	BUMI	2,037	5.33%
5	BRPT	1,560	4.08%
6	PTRO	1,457	3.81%
7	CDIA	1,117	2.93%
8	BRMS	779	2.04%
9	COIN	613	1.60%
10	ANTM	611	1.60%

Source: IDX; PLI Research

**Figure 12. Top Trading Frequency**

No	Ticker	Freq.	(%)
1	EMAS	424,825	14.71%
2	BUMI	141,150	4.89%
3	BRPT	89,408	3.10%
4	CDIA	88,407	3.06%
5	PTRO	62,993	2.18%
6	BRMS	52,992	1.84%
7	COIN	49,311	1.71%
8	MDKA	47,306	1.64%
9	ANTM	45,976	1.59%
10	BBCA	36,227	1.25%

Source: IDX; PLI Research

**Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates**

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	5.5846	103.8003	5.3082	105.0039	5.7245	103.2586
FR0103	07/15/35	6.4124	102.4167	6.2666	103.4943	6.3085	103.2028
FR0106	08/15/40	6.8011	102.9929	6.6646	104.3000	6.6687	104.2768
FR0107	08/15/45	6.8937	102.4728	6.8058	103.4441	6.8175	103.3254

Source: IBPA; PLI Research

**Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve**

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	4.8191	5.2387	5.3469	6.1152	7.0497	5.3268	5.4688	6.3340	7.3110
1	4.9060	5.4587	5.5985	6.6846	8.2348	5.5482	5.7379	6.9314	8.6127
2	5.0387	5.6343	5.7806	7.0449	8.7729	5.7273	5.9175	7.3005	9.1728
3	5.2135	5.8220	5.9693	7.3367	9.1476	5.9198	6.1024	7.5947	9.5137
4	5.4151	6.0368	6.1852	7.6278	9.5350	6.1390	6.3178	7.8865	9.8534
5	5.6255	6.2669	6.4161	7.9229	9.9382	6.3721	6.5505	8.1807	10.2163
6	5.8299	6.4953	6.6437	8.2081	10.3233	6.6017	6.7804	8.4636	10.5754
7	6.0184	6.7086	6.8538	8.4696	10.6628	6.8147	6.9919	8.7210	10.9027
8	6.1854	6.8985	7.0382	8.6985	10.9442	7.0030	7.1765	8.9445	11.1821
9	6.3288	7.0612	7.1938	8.8916	11.1665	7.1634	7.3310	9.1314	11.4089
10	6.4491	7.1966	7.3211	9.0495	11.3359	7.2962	7.4563	9.2828	11.5861

Source: IBPA; PLI Research

**Figure 15. Economic Calendar**

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
9/26/2025	US	Core PCE Price Index MoM	August	0.3%	0.2%
9/26/2025	US	Personal Income MoM	August	0.4%	0.3%
9/26/2025	US	Personal Spending MoM	August	0.5%	0.5%
9/26/2025	US	PCE Price Index MoM	August	0.2%	0.3%
9/26/2025	US	PCE Price Index YoY	August	2.6%	2.7%

Source: Trading Economics; PLI Research

## Investment Research Team

**Gilang Pradiyo**

**VP Investment**

**Suryani Salim**

**DH Investment Research & Portfolio Management**

**Toga Yasin Panjaitan**

**Spv Investment Research & Portfolio Management**

**Marliana Aprilia**

**Investment Research & Portfolio Management**

### **PT Perta Life Insurance**

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

#### **Disclaimer**

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research & Portfolio Management* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.